

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari struktur *corporate governance* seperti independensi dewan komisaris, kepemilikan *blockholder*, kepemilikan direksi, dan frekuensi rapat komite audit terhadap *financial distress*.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan (non-keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2013. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 22 perusahaan pada periode 2011-2013 sehingga diperoleh 66 data observasi. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki laba bersih negatif selama tiga tahun berturut-turut. Data tersebut dianalisis dengan model regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan *blockholder* dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* sedangkan variabel independensi dewan komisaris dan kepemilikan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata kunci: Struktur *corporate governance*, *financial distress*, laba bersih negatif